

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan penulis pada bab IV, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan serta saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi CV Serelos Palembang di masa yang akan datang. Berikut ini adalah simpulan dan saran tersebut.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang telah penulis uraikan terhadap permasalahan yang ada pada CV Serelos Palembang, maka penulis mengambil simpulan sebagai berikut:

1. CV Serelos Palembang belum tepat melakukan pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi. Hal ini dapat dilihat dari belum dipisahkannya biaya bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung (biaya *overhead* pabrik) untuk produk pesanan 1.000 amplop dinas, 3.500 unit buku yassin dan 100 unit x-banner 60 x 160 cm. Kurang tepatnya pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan belum menunjukkan nilai yang sewajarnya.
2. Perusahaan juga belum memperhitungkan biaya *overhead* pabrik dengan tepat, hal ini dapat dilihat belum dimasukkannya biaya sewa gedung, biaya penyusutan mesin-mesin dan peralatan yang digunakan selama proses produksi, serta belum dimasukkannya biaya listrik yang digunakan selama proses produksi. Sehingga akan menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih rendah.
3. Perhitungan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan belum tepat karena perusahaan tidak menggunakan perhitungan harga pokok pesanan. hal ini akan menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih tinggi atau lebih rendah dari sesungguhnya serta mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diuraikan penulis, maka penulis memberikan saran yang berguna bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian terhadap unsur-unsur harga pokok produksi secara rinci ke dalam biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perusahaan melakukan hal ini agar pihak manajemen dapat mengetahui secara rinci biaya-biaya produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka pengendalian dan penetapan harga pokok produksi pada masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya memasukkan pembebanan *overhead* pabrik seperti biaya sewa gedung, biaya listrik serta biaya penyusutan mesin-mesin dan peralatan produksi karena dengan memperhitungkan besarnya penyusutan untuk mesin-mesin dan peralatan produksi maka perusahaan dapat mengetahui aktivitas mesin yang digunakan selama proses produksi, dengan kata lain mengganti peralatan yang telah habis umur ekonomisnya atau mengalami kerusakan.
3. Perusahaan seharusnya menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam hal ini akan mempengaruhi laba yang diterima perusahaan serta dapat memudahkan pihak manajemen dalam penetapan harga jual produk yang akurat sehingga pembebanan biaya tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.